

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Mayoritas ibu hamil di Provinsi Riau tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap dengan proporsi 84,4%.
2. Karakteristik ibu hamil di Provinsi Riau lebih banyak terdapat pada kelompok ibu dengan pendidikan tinggi (58,4%), tidak bekerja (70,6%), aksesibilitas fasyankes mudah (55,9%), bertempat tinggal di perdesaan (57,5%), dan kehamilan berisiko rendah (63,1%).
3. Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Provinsi Riau (p -value 0,000). Ibu dengan pendidikan rendah lebih berpeluang untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (PR 2,46).
4. Pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Provinsi Riau (p -value 0,000). Ibu yang tidak bekerja lebih berpeluang untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (PR 2,27).
5. Aksesibilitas fasyankes memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Provinsi Riau (p -value 0,000). Ibu yang sulit mengakses fasyankes lebih berpeluang untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (PR 2,44).
6. Karakteristik tempat tinggal memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Provinsi Riau (p -value 0,000). Ibu yang tinggal di wilayah perdesaan lebih berpeluang untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap (PR 3,23).

7. Kehamilan berisiko tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kunjungan ANC di Provinsi Riau (*p-value* 0,354).
8. Karakteristik tempat tinggal merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan ANC di Provinsi Riau.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi Riau untuk memperhatikan kelompok ibu hamil yang memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap dalam upaya meningkatkan cakupan kelengkapan ANC.
2. Disarankan kepada Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi Riau untuk meningkatkan aksesibilitas fasyankes khususnya di wilayah perdesaan dengan melakukan kerja sama dan advokasi dengan sektor terkait dalam penyediaan fasyankes, perbaikan infrastruktur jalan, dan penyediaan transportasi umum ramah ibu hamil yang memadai.

